

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan rancangan Cross Sectional menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini untuk melihat tentang gambaran pengetahuan, status anemia, status gizi, asupan zat besi (Fe), dan asupan vitamin C remaja putri terhadap kejadian anemia kelas VII di SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VII dan VIII siswi di SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung berjumlah sebanyak 73 remaja putri

2. Sampel

Penggunaan sampel dalam kegiatan penelitian menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel (responden dalam penelitian)

N = jumlah populasi

e = Persentase kesalahan yang ditolerir (10%)

$$\text{Maka, } n = \frac{73}{1 + 73(10\%)^2}$$

$$n = \frac{73}{1,73} = 42,19 \rightarrow 43 + 10\% = 47,3 = 48 \text{ sampel}$$

Berdasarkan dari rumus Slovin sampel yang harus diambil yaitu 48 orang remaja putri.

C. Teknik Sampling

D. Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara acak. Langkah- langkah pengambilan sampel sebagai berikut:

$$\begin{array}{rcl}
 \text{Kelas 7.A} & = & \frac{15 \times 48}{73} = 10 \\
 \text{Kelas 7.B} & = & \frac{11 \times 48}{73} = 7 \\
 \text{Kelas 7.C} & = & \frac{10 \times 48}{73} = 6 \\
 \text{Kelas 8.A} & = & \frac{13 \times 48}{73} = 9 \\
 \text{Kelas 8.B} & = & \frac{12 \times 48}{73} = 8 \\
 \text{Kelas 8.C} & = & \frac{12 \times 48}{73} = 8 \\
 \text{Total} & = & 48
 \end{array}$$

Cara pengambilan sampel :

- Menuliskan nomor urut dari remaja putri dari kelas 7 ABC dan 8 ABC
- Dipilih atau diambil secara acak sebanyak kuota masing-masing kelas dengan teknik simple random sampling.
- Acak atau kocok secara manual

E. Lokasidan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di ruang kelas VII dan VIII SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini meliputi data kadar Hb, asupan zat besi, asupan vitamin C.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada dari peneliti lain. Data sekunder ini meliputi Gambaran umum SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung, dan data-data siswi SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung.

2. Tenaga Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan oleh 8 orang pengambil data yang dimana 7 orang adalah mahasiswa gizi tingkat III dan 1 orang peneliti mahasiswa TLM.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yaitu:

- a. Kuisioner pengetahuan anemia
- b. Alat tes darah EasyTouch GCHB
- c. Alat Antropometri
- d. Formulir *food recall 1 x24 jam*

4. Cara Pengumpulan Data

Data yang diambil yaitu Status Anemia, Satus gizi, Recall zat besi dan vitamin C.

a. Status Anemia

Pengumpulan data kadar hemoglobin(Hb) akandiukur menggunakan alat tes darah Easy Touch GcHb, Langkah-langkahnya ialah sebagai berikut:

- 1) Bersihkan jari yang akan diambil darahnya dengan kapas dan

alcohol

- 2) Tunggu jari kering sebelum menusuk jarum *lancet* agar menimalisir rasa sakit seperti tersengat saat akan ditusukkan
- 3) Tusuk jari yang sudah kering menggunakan jarum *lancet*, kemudian ambil darah menggunakan strip pengukur dan masukan ke alat baca.
- 4) Tunggu sampai muncul angka di layer alat pengukur.

b. Status Gizi

Pengumpulan data status gizi akan diukur menggunakan microtoise dan timbangan digital, Langkah-langkahnya ialah sebagai berikut :

1) Pengukuran TB

- a. Pilih bidang vertical yang datar (misalnya tembok/bidang pengukur lainnya) sebagai tempat untuk meletakan microtoise.
- b. Pasang microtoise pada bidang tersebut dengan kuat, cara melakukannya letakan di dasar lantai kemudian tarik ujung meteran hingga 2 meter keatas secara vertical/lurus hingga microtoise menunjukkan angka nol
- c. Pasang penguat seperti paku dan lakban pada ujung microtoise agar posisi alat tidak bergeser.
- d. Mintalah subjek yang akan diukur untuk melepaskan alas kaki dan melonggarkan ikatan kepala.
- e. Persilahkan subjek untuk berdiri tepat dibawah microtoise
- f. Pastikan subjek berdiri tegap, pandangan lurus kedepan. Kedua lengan berada disamping, posisi lutut tegak/tidak menekuk, dan telapak tangan menghadap kepaha (posisi siap)
- g. Pastikan pula kepala, punggung, bokong, betis, dan tumit menempel pada bidang vertical/tembok/dinding dan

subjek dalam keadaan rileks

- h. Turunkan microtoise hingga mengenai atau menyentuh kepala subjek namun tidak ditekan dan posisi microtoise tegak lurus.
- i. Catat hasil pengukuran.

2) Pengukuran BB

- a. Pengukuran BB hendaknya dilakukan setelah sisa-sisa makanan diperut kosong dan sebelum makan (waktu yang dianjurkan adalah pagi hari)
- b. Letak timbangan digital ditempat yang datar.
- c. Sebelum melakukan timbangan hendaknya timbangan dikalibrasi
- d. Setelah alat siap minta subjek untuk melepas alas kaki serta aksesoris yang digunakan dan pakaian luar seperti cardigan/jaket. Saat menimbang sebaiknya subjek menggunakan pakaian seringan mungkin.
- e. Mintalah subjek untuk naik keatas timbangan kemudian berdiri tegak pada bagian Tengah timbangan dan pandangan menghadap lurus kedepan
- f. Pastikan subjek dalam keadaan rileks dan tidak bergerak-gerak
- g. Catat hasil pengukuran.

c. Asupan Zat Gizi Mikro (Fe dan Vitamin C)

- 1) Melakukan kegiatan *Recall 1 x 24 jam*
- 2) Hasil recall dilakukan menggunakan aplikasi Nutrisurvey
- 3) Bandingkan hasil dengan pedoman AKG.

d. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan diukur dengan menggunakan kuisisioner.

- 1) Membagikan kuisisioner kepada siswa siswi.
- 2) Memberi penjelasan dan pengarahan kepada siswa siswi untuk dapat mengisi jawaban pada kuisisioner dengan pendapat masing-masing.
- 3) Memeriksa hasil jawaban benar pada kuisisioner.
- 4) Melakukan persentase terhadap seluruh jawaban benar yang dijumlahkan.

G. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan data

a. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formular atau kuisioner apakah jawaban yang ada di kuisioner tersebut lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding itu sendiri ialah untuk mempermudah saat ingin melakukan analisis dan juga mempercepat pada saat entry data. Adapun cara pengkodean untuk setiap variable sebagai berikut.

1) Status Anemia

1 = Anemia jika kadar Hb < 12 g/dl

2 = Tidak anemia jika kadar Hb > 12

2) Status gizi

1 = gizi buruk < -3 SD

2 = gizi kurang -3 SD sd < -2 SD

3 = gizi baik -2 SD + 1 SD

4 = gizi lebih +1 SD sd +2 SD

5 = obesitas > +2 SD

3) Indeks asupan zat besi diberikan kode sebagai berikut :

1 = Baik, jika ≥ 15 mg

2 = Kurang, jika < 15 mg

4) Indeks asupan vitamin C diberikan kode sebagai berikut :

1 = Kurang < 65 mg/hari

2 = Baik ≥ 65 mg/hari

5) Pengetahuan

1. Baik : 76- 100% benar

2. Cukup: 56- 75% benar

3. Kurang: ≤ 55 % benar)

c. *Entrying*

Proses memasukan data yang telah didapatkan dan dikumpulkan kedalam suatu program computer

d. *Cleaning*

Pengecekan kembali data-data yang telah di entry untuk melihat kemungkinan kesalahan Ketika melakukan pengkodean /skor

2. **Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah proses untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variable yang diteliti. Analisis univariat ini digunakan untuk menggambarkan semua variable yaitu, pengetahuan, status anemia (kadar Hb), status gizi (IMT/U), asupan zat besi, asupan vitamin C menggunakan persentase di SMP Kartika II-2 (Persit) Bandar Lampung tahun 2025.